



Retribusi Pasar Dicatat Pakai QR Code

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 5 pasar tradisional di Kota Yogyakarta bakal disasar uji coba pencatatan administrasi retribusi pasar dengan *quick response* (QR) Code. Sistem QR Code itu akan memudahkan dalam pencatatan pembayaran retribusi pasar dari pedagang, sehingga lebih tertib.

"Sekarang kita sedang siapkan pengadaan sarana dan prasarananya. Maksimal Juni atau Juli akan kita mulai uji coba di lima pasar tradisional," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Minggu (18/3).

Tion menjelaskan, untuk mendukung sistem itu Buku Ketetapan Pembayaran Retribusi (BKPR) milik tiap pedagang akan ditemeli QR Code. Petugas retribusi pasar nantinya tinggal memindai QR Code di BKPR itu menggunakan ponsel pintar. Data pembayaran retribusi akan tercatat otomatis dan ditampilkan total penerimaan retribusi pasar. "Jadi laporan pembayaran retribusi pasar secara *real time*. Tapi pembayaran retribusi dari pedagang tetap masih tunai kepada petugas. Petugas lalu memindai

kode di BKPR," papar Tion.

Lima pasar yang disasar uji coba adalah Pasar Aneka Satwa Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy), Ngasem, Talok, Gedongkuning dan Karangwaru. Dia menyatakan sistem QR code juga untuk menyiasati kekurangan pegawai yang bertugas memungut retribusi. Dia menyebutkan dengan penarikan retribusi pasar secara manual, petugas harus menagih dan mencatat retribusi pasar ke pedagang setiap bulan pada tanggal 5-25. Pembayaran retribusi bulanan sudah diterapkan sejak dua tahun ini.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis Pasthy, Bakoh Tupon Langkir Hadi, selama ini hanya ada 2 petugas yang menarik dan mencatat retribusi dari jumlah ideal 5 petugas. Itu karena jumlah petugas terbatas, sehingga dengan sistem QR Code dapat mempercepat pencatatan retribusi pasar. Termasuk meminimalkan kebocoran retribusi pasar.

"Kalau pencatatan manual, kadang tidak dicatat atau tidak langsung dilaporkan. Selain itu ada juga pedagang yang memang menunda pembayaran retribusi," tambahnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005